

PELATIHAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SDN BENGKAL KRANGGAN TEMANGGUNG

Kapti^{1*}, Fatkhurrochman², Wahyu Priyoatmoko³, Sri Waluyo⁴

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Bina Patria^{1,2,3,4}

*e-mail: tensmart18@stmikbinapatria.ac.id

ABSTRACT

School libraries play a crucial role in improving the quality of education by functioning as information systems that support learning, foster reading interest, and achieve educational goals. However, the library management at SDN Bengkal remains limited due to the absence of an information system, a lack of competent librarians, and a minimal collection of books, which hinders its ability to provide optimal services for students and teachers. Through a Community Service Program, lecturers from STMIK Bina Patria conducted training and mentoring on library management and introduced a library information system. This initiative aims to enhance the quality of library services, support learning activities, facilitate management for teachers and staff, and transform the library into a more effective learning resource. The evaluation results from questionnaires involving seven teachers at SDN Bengkal showed that 92.4% of respondents were highly satisfied with the training and the implementation of the library information system. The system proved to simplify the management of book collections and circulation, as well as increase the efficiency of library services. It is hoped that this effort will continue, with recommendations for further training and system development to support the library's growth in the future.

Keywords: *School Library, Information System, SDN Bengkal*

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan fungsi utama sebagai sistem informasi yang mendukung pembelajaran, pengembangan minat baca, dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, pengelolaan perpustakaan SDN Bengkal masih terbatas karena ketiadaan sistem informasi, kurangnya tenaga pustakawan kompeten, dan minimnya koleksi pustaka, sehingga belum mampu memberikan pelayanan optimal bagi siswa dan guru. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen STMIK Bina Patria memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan serta pengenalan sistem informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, mendukung aktivitas pembelajaran, mempermudah pengelolaan bagi guru dan staf, serta menjadikan perpustakaan sebagai sarana belajar yang lebih efektif. Hasil evaluasi melalui kuesioner yang melibatkan tujuh guru di SDN Bengkal menunjukkan bahwa 92,4% responden merasa sangat puas dengan pelatihan dan implementasi sistem informasi perpustakaan. Sistem yang diterapkan terbukti mempermudah pengelolaan koleksi buku dan sirkulasi, serta meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Diharapkan upaya ini dapat berkelanjutan, dengan rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan sistem untuk mendukung perkembangan perpustakaan di masa depan.

Kata Kunci: *Perpustakaan Sekolah, Sistem Informasi, SDN Bengkal*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan koleksi buku, perpustakaan juga berperan sebagai sistem informasi yang mencakup pengelolaan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai sumber pengetahuan. Sebagai sarana edukasi, perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan literasi,

mendukung pelaksanaan kurikulum, mengembangkan minat baca, serta memberikan layanan pendidikan yang bermanfaat bagi seluruh warga sekolah (Rifqi *et al.*, 2024).

Manfaat perpustakaan akan terasa maksimal apabila dikelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fasilitas belajar yang efektif, mendukung proses pembelajaran, dan meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam mendorong kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi secara mandiri (Priyoatmoko and Kapti, 2021). Oleh karena itu, perpustakaan tidak hanya sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi juga harus menjadi pusat pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Rofek, 2019).

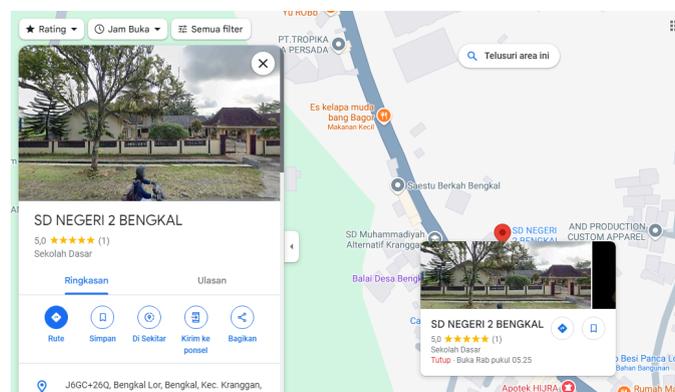
Namun, perpustakaan di SDN Bengkal masih menghadapi sejumlah kendala, di antaranya adalah belum adanya sistem informasi untuk pengelolaan, keterbatasan tenaga pustakawan yang memiliki kompetensi, serta minimnya koleksi buku yang tersedia. Hal ini membuat perpustakaan belum mampu memberikan layanan maksimal kepada siswa dan guru, serta belum sepenuhnya menjadi sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi dan kreativitas siswa (Handayani, 2021).

Menanggapi permasalahan tersebut, dosen dari STMIK Bina Patria melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan perpustakaan dan pengenalan sistem informasi perpustakaan kepada guru dan staf SDN Bengkal serta memberikan aplikasi perpustakaan kepada SD tersebut. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola perpustakaan berbasis teknologi, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan (Kapti, Waluyo and Widiati, 2023)(Shayla *et al.*, 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan dengan pelatihan dan pemberian aplikasi perpustakaan SDN Bengkal dapat dikelola secara lebih profesional, mendukung aktivitas pembelajaran siswa, mempermudah tugas pengelolaan bagi staf, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar yang modern dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah(Kapti and Priyoatmoko, 2022). Dengan demikian, perpustakaan dapat bertransformasi menjadi sarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan dan pendampingan, Pengabdian ini dilaksanakan di SDN Bengkal, yang beralamat di Bengkal Lor, Bengkal, Kec. Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56271. Pelaksanaan pengabdian tanggal 12 September 2024, dimana pelaksananya melibatkan 4 dosen sebagai pelaksana, dan 4 mahasiswa sebagai pembantu pelaksana.



Gambar 1. Lokasi pengabdian kepada masyarakat pada google maps

Proses pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan sesuai dengan gambar 2. Metode Pelaksanaan, yaitu:

2.1 Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung ke perpustakaan SDN Bengkal untuk mengidentifikasi kondisi perpustakaan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi (Studi and Informatika, 2024). Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan (Jokonowo *et al.*, 2024)

2.2 Persiapan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun materi pelatihan dan pendampingan yang mencakup pengelolaan perpustakaan dan pengenalan sistem informasi perpustakaan. Perangkat pelatihan meliputi modul, perangkat lunak sistem informasi perpustakaan, serta alat bantu presentasi dan praktik (Tileng *et al.*, 2021).

2.3 Pelatihan dan Pengenalan Sistem Informasi

Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui paparan materi dan demonstrasi penggunaan sistem informasi perpustakaan. Peserta dilatih cara menginput data koleksi, pengelolaan sirkulasi buku, serta penggunaan fitur pencarian untuk memudahkan pengguna perpustakaan (Harliana, Maariful Huda and Rusdian Yusron, 2021).

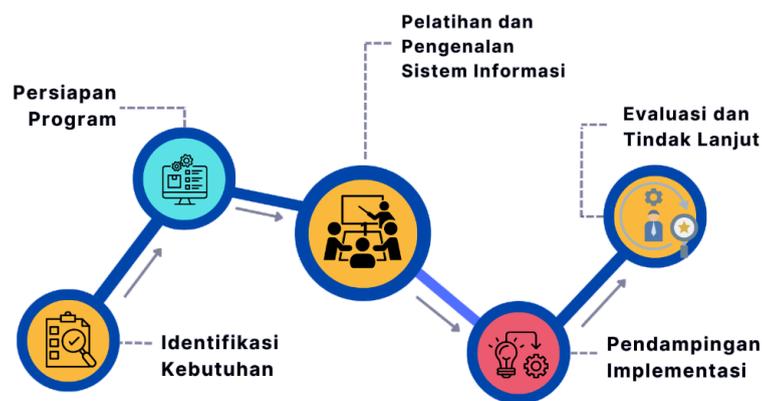
2.4 Pendampingan Implementasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif kepada staf perpustakaan dalam mengimplementasikan sistem informasi yang telah diajarkan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan peserta mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh secara mandiri (Harliana, Maariful Huda and Rusdian Yusron, 2021).

2.5 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, baik dari aspek peningkatan kompetensi peserta maupun kinerja perpustakaan. Metode evaluasi mencakup pengisian kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap implementasi sistem informasi. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan rencana tindak lanjut bagi keberlanjutan program (Tileng *et al.*, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang direncanakan selama satu bulan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas layanan perpustakaan di SDN Bengkal melalui optimalisasi pengelolaan dan penerapan sistem informasi perpustakaan.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di awal program, tim pelaksana memulai perjalanan dengan melakukan observasi langsung ke perpustakaan SDN Bengkal. Suasana perpustakaan yang sederhana menyimpan tantangan besar, rak buku tampak penuh, namun manajemen koleksi dilakukan secara manual menggunakan buku catatan yang sering kali membingungkan (Mashud, Rusdiana and Juairiah, 2024). Tim bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan untuk memahami kendala yang mereka hadapi. Dari hasil wawancara, terungkap kebutuhan mendesak akan sistem yang dapat mempermudah pencatatan buku, pengelolaan sirkulasi, dan akses informasi.

Berdasarkan temuan tersebut, tim segera mempersiapkan program pelatihan. Modul-modul disusun dengan bahasa yang sederhana, perangkat lunak sistem informasi perpustakaan dipilih dengan antarmuka yang mudah digunakan, dan alat presentasi disiapkan dengan cermat. Setelah semua bahan siap, pelatihan dijadwalkan dengan melibatkan seluruh staf perpustakaan, kepala sekolah, dan beberapa guru.

Hari pelatihan pun tiba. Ruang perpustakaan yang biasanya sepi menjadi ramai dengan antusiasme para peserta. Pada gambar 3 mereka mendengarkan penjelasan tentang konsep dasar sistem informasi perpustakaan. Demonstrasi langsung tentang cara memasukkan data buku ke dalam sistem menarik perhatian mereka. Meski beberapa peserta tampak canggung menggunakan komputer, suasana tetap semarak, penuh dengan tawa dan keingintahuan. Di akhir sesi, peserta mulai percaya diri untuk mencoba sendiri, menginput data koleksi perpustakaan, mengelola sirkulasi buku, hingga menggunakan fitur pencarian.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Setelah pelatihan, tim tidak berhenti di situ. Pendampingan intensif dilakukan selama dua minggu. Staf perpustakaan mulai menerapkan sistem informasi yang diajarkan. Tim mendampingi proses digitalisasi koleksi buku, mengawasi implementasi sistem, dan memberikan solusi ketika muncul masalah teknis. Perlahan, staf perpustakaan semakin mahir. Mereka dengan bangga menunjukkan bagaimana sistem baru ini mempermudah pekerjaan mereka, seperti mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku.

Sebulan setelah kegiatan selesai, tim kembali ke SDN Bengkal untuk melakukan evaluasi. Evaluasi ini mencakup aspek peningkatan kompetensi peserta, kepuasan terhadap metode pelatihan, dan dampak implementasi sistem informasi perpustakaan terhadap kemudahan pengelolaan (Handayani, 2021). Dari kuesioner yang diisi oleh tujuh guru, diperoleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 4.62, menunjukkan tingkat keberhasilan 92.4%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik." Sebagian besar guru merasa kemampuan mereka dalam mengelola perpustakaan meningkat setelah pelatihan.

Wawancara lebih lanjut mengungkapkan bahwa sistem informasi perpustakaan yang diperkenalkan telah mempermudah pencatatan, pengelolaan sirkulasi buku, dan akses informasi. Dari hasil observasi langsung, terlihat perubahan nyata pada layanan perpustakaan; proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat, dan siswa lebih sering menggunakan fasilitas perpustakaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil meningkatkan pengelolaan perpustakaan dan mendukung pembelajaran siswa, meskipun tetap ada peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Rata-rata keseluruhan dihitung dari tiga aspek:

$$R_{\text{Total}} = \frac{4.57 + 4.57 + 4.71}{3} \approx 4.62$$

Gambar 4. Rata-rata hasil perhitungan

Dari hasil ini, tim memberikan beberapa rekomendasi, seperti pelatihan lanjutan untuk mengembangkan fitur-fitur sistem dan menambah jumlah staf yang terlatih. Program ini menjadi awal dari perubahan besar di perpustakaan SDN Bengkal. Melalui kerja sama dan pendampingan, perpustakaan kini tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga menjadi pusat belajar yang lebih modern dan efisien.

Sebagai penutup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan sesi foto bersama dengan warga Kelurahan Bintaro. Gambar 5 memperlihatkan momen tersebut yang menandai akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 5. Foto bersama dosen, mahasiswa dan perwakilan guru

4. KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan melalui penerapan sistem informasi yang lebih modern dan efisien. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi staf perpustakaan dalam mengelola koleksi buku, mencatat sirkulasi, dan memanfaatkan fitur pencarian. Selain itu, implementasi sistem informasi perpustakaan memberikan dampak positif berupa layanan yang lebih cepat dan terorganisasi, sehingga siswa dapat mengakses koleksi buku dengan lebih mudah.

Hasil evaluasi kuesioner yang melibatkan tujuh guru SDN Bengkulu menunjukkan bahwa program ini dinilai sangat bermanfaat. Berdasarkan tiga aspek yang diukur, yaitu peningkatan kompetensi, kepuasan terhadap pelatihan, dan dampak implementasi sistem, diperoleh skor rata-rata 4.62 dari 5, yang setara dengan tingkat keberhasilan 92.4%. Responden mengungkapkan bahwa program ini telah membantu mereka memahami pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi, merasa puas dengan metode dan materi pelatihan, serta merasakan dampak signifikan dari implementasi sistem informasi perpustakaan dalam mempermudah tugas sehari-hari.

Dengan hasil yang sangat positif ini, program pengabdian di SDN Bengkulu dapat dikatakan berhasil menjawab kebutuhan perpustakaan dan menjadi langkah awal yang signifikan dalam upaya meningkatkan mutu layanan perpustakaan di sekolah tersebut. Program ini juga memberikan rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan sistem agar dapat mendukung keberlanjutan inovasi di masa mendatang.

REFERENSI

- Handayani, T. (2021) 'Pendampingan Pencatatan Koleksi Perpustakaan di SD Negeri Manyaran 01 Semarang', *Jurnal Harmoni*, 5(2), pp. 70–80. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/view/43049><https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/download/43049/20476>.
- Harliana, H., Maariful Huda, M. and Rusdian Yusron, R.D. (2021) 'Peningkatan Kompetensi Santri Melalui Pelatihan Instalasi Sistem Operasi dan Jaringan Komputer', *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(2), pp. 41–47. Available at: <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i2.143>.
- Jokonowo, B. *et al.* (2024) 'Digital literacy program daily life with ai tools', 4(2), pp. 152–158.
- Kapti, K. and Priyoatmoko, W. (2022) 'MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID DI TPQ AI IKHLAS SECANG BERBASIS MULTIMEDIA', *Transformasi*, 18(2), pp. 60–68. Available at: <https://doi.org/10.56357/jt.v18i2.319>.
- Kapti, K., Waluyo, S. and Widiati, I.S. (2023) 'Media Pembelajaran Visualisasi Daur Hidup Hewan Bagi Siswa Kelas Iv Sd Berbasis Android', *Transformasi*, 19(1), pp. 24–32. Available at: <https://doi.org/10.56357/jt.v19i1.326>.
- Mashud, A.R., Rusdiana, R. and Juairiah, J. (2024) 'Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar sebagai Wujud Implementasi Gerakan Literasi Sekolah', *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 59–66. Available at: <https://doi.org/10.18592/jalujur.v3i2.13828>.
- Priyoatmoko, W. and Kapti, K. (2021) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Di SMP Negeri 1 Kaloran Temanggung', *Transformasi*, 17(2), pp. 36–44. Available at: <https://doi.org/10.56357/jt.v17i2.272>.
- Rifqi, A.N. *et al.* (2024) 'INLISLite (Integrated Library System) Version 3 Based Library Management Training in School Libraries within the Scope of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), pp. 778–792. Available at: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/18691>.
- Rofek, A. (2019) 'PKM Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Giat Literasi dan Pojok Perpus Di SD Islam Ulil Albab Kecamatan Panarukan', *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.31537/dedication.v3i1.182>.
- Shayla, A. *et al.* (2024) 'Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital dengan Model Waterfall',

uletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia, 2(2), pp. 293–299. Available at: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>.

Studi, P. and Informatika, T. (2024) ‘PEMBELAJARAN DENGAN GOOGLE CLASSROOM DAN METODE E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI’, 4(2), pp. 140–151.

Tileng, K.G. *et al.* (2021) ‘Workshop Pengenalan Sistem Informasi dan Implementasi SOP Pada Siswa-Siswi SMA Rajawali Makassar’, *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), pp. 34–40. Available at: <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.131>.